

BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

1. Gambaran Lokasi Penelitian

BPS Indah Nurkhotibak adalah BPS milik perseorangan yang berlokasi di Desa Gondowangi Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Jenis pelayanan yang diberikan adalah pemeriksaan kehamilan, imunisasi, KB, dan persalinan 24 jam yang ditangani oleh bidan. Sarana dan prasarana yang ada adalah ruang periksa, ruang KIA, ruang imunisasi, ruang VK, dan 2 ruang nifas.

Penelitian ini dilakukan di BPS Indah Nurkhotibak Desa Gondowangi Kecamatan Sawangan Kabupaten Magelang. Pelaksanaan penelitian ini selama 1 hari yaitu pada tanggal 11 Juli 2010. Responden penelitian ini adalah wanita usia subur yang sudah menikah yang berada di wilayah BPS Indah Nurkhotibak dengan jumlah responden yang menjadi subyek penelitian ini adalah sebanyak 30 orang.

2. Karakteristik Responden

Tabel 4.1 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Umur di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang 2010.

Umur	f	%
20	2	6,7
21	2	6,7
22	1	3,3
23	2	6,7
25	1	3,3
27	2	6,7
29	4	13,3
30	1	3,3
31	1	3,3
33	5	16,7
34	3	10,0
35	6	20,0
Jumlah	30	100,0

(Sumber: Data Primer, 2010)

Tabel 4.1 menunjukkan bahwa mayoritas responden berumur 35 tahun yaitu sebanyak 6 orang (20,0%) dan minoritas responden berumur 22 tahun, 25 tahun, 30 tahun, dan 31 tahun yaitu sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pendidikan di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang 2010.

Pendidikan	f	%
SD	3	10,0
SLTP	6	20,0
SLTA	20	66,7
PT	1	3,3
Jumlah	30	100,0

(Sumber: Data Primer, 2010)

Tabel 4.2 menunjukkan bahwa mayoritas responden berpendidikan SLTA yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas

responden berpendidikan Perguruan Tinggi yaitu sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Pekerjaan di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang 2010.

Pekerjaan	f	%
IRT	23	76,7
Swasta	5	16,7
Wiraswasta	1	3,3
Tani	1	3,3
Jumlah	30	100,0

(Sumber: Data Primer, 2010)

Tabel 4.3 menunjukkan bahwa mayoritas responden bekerja sebagai ibu rumah tangga yaitu sebanyak 23 orang (76,7%) dan minoritas responden bekerja sebagai wiraswasta dan petani yaitu masing-masing sebanyak 1 orang (3,3%).

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Informasi di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang 2010.

Informasi	f	%
Ya	14	46,7
Tidak	16	53,3
Jumlah	30	100,0

(Sumber: Data Primer, 2010)

Tabel 4.4 menunjukkan bahwa mayoritas responden belum pernah memperoleh informasi yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas responden sudah pernah memperoleh informasi yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Karakteristik Responden Berdasarkan Sumber Informasi di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang 2010.

Sumber informasi	f	%
Majalah/koran	3	21,4
Tenaga kesehatan	11	78,6
Jumlah	14	100,0

(Sumber: Data Primer, 2010)

Tabel 4.5 menunjukkan bahwa mayoritas responden memperoleh sumber informasi dari tenaga kesehatan yaitu sebanyak 11 orang (78,6%) dan minoritas responden memperoleh informasi dari majalah/koran yaitu sebanyak 3 orang (21,4%).

3. Tingkat Pengetahuan tentang Vulva Higiene

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Tingkat Pengetahuan tentang Vulva Higiene di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang 2010.

Pengetahuan	f	%
Kurang	0	0,0
Cukup	10	33,3
Baik	20	66,7
Jumlah	30	100,0

(Sumber: Data Primer, 2010)

Tabel 4.6 menunjukkan bahwa mayoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan baik yaitu sebanyak 20 orang (66,7%) dan minoritas responden mempunyai tingkat pengetahuan cukup yaitu sebanyak 10 orang (33,3%) serta tidak ada yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang.

4. Kejadian Keputihan

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Kejadian Keputihan di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang 2010.

Kejadian keputihan	f	%
Tidak keputihan	16	53,3
Keputihan	14	46,7
Jumlah	30	100,0

(Sumber: Data Primer, 2010)

Tabel 4.7 menunjukkan bahwa mayoritas responden tidak mengalami keputihan yaitu sebanyak 16 orang (53,3%) dan minoritas responden mengalami keputihan yaitu sebanyak 14 orang (46,7%).

5. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Vulva Higiene dengan Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur

Hubungan tingkat pengetahuan responden tentang vulva higiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8 Tabel Silang Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Vulva Higiene dengan Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang Tahun 2010

Kejadian Pengetahuan	Tidak		Ya		Total		p value	χ^2 hitung
	f	%	f	%	f	%		
Kurang	0	0,00	0	0,00	0	0,00	0,010	6,696
Cukup	2	6,7	8	26,7	10	33,3		
Baik	14	46,7	6	20,0	20	66,7		
Total	16	53,3	14	46,7	30	100,0		

(Sumber: Data Primer, 2010)

Tabel 4.8 menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang vulva higiene dan tidak keputihan serta mengalami keputihan tidak ada. Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang vulva higiene dan tidak mengalami keputihan sebanyak 2 orang (6,7%) dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang vulva higiene dan mengalami keputihan sebanyak 8 orang (26,7%). Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang vulva higiene dan tidak mengalami keputihan sebanyak 14 orang (46,7%) dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang vulva higiene dan mengalami keputihan sebanyak 6 orang (20,0%).

Hasil uji statistik *Koefisien Kontingensi* menunjukkan nilai taraf signifikan 0,010 dan χ^2 hitung yaitu 6,696 yang dibandingkan dengan χ^2 tabel 5%. Harga dk = $(k-1)(r-1) = (2-1)(3-1) = 2$. Harga dk = 2 dan taraf kesalahan 0,05, maka harga χ^2 tabel = 5,991. Analisis memperlihatkan bahwa χ^2 hitung > χ^2 tabel, maka H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,010 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi $r = 0,427$. Simpulan yang didapat ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang vulva higiene dengan kejadian keputihan pada wanita usia subur di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang tahun 2010.

B. Pembahasan

1. Tingkat Pengetahuan Ibu tentang Vulva Higiene

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar responden mempunyai tingkat pengetahuan yang baik tentang vulva higiene yaitu sebanyak 20 orang (66,7%). Hal ini menunjukkan bahwa, pengetahuan responden yang baik tentang vulva higiene membuat berkurangnya kejadian keputihan pada wanita usia subur.

Pengetahuan sebagai suatu hasil dari tahu yang terjadi setelah seseorang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu, melalui indera penglihatan, penginderaan, penciuman, dan perasaan. Pengetahuan manusia sebagian besar diperoleh melalui penglihatan dan pendengaran, hanya sedikit yang diperoleh melalui penciuman, perasaan, dan perabaan. Pengetahuan adalah masalah yang berhubungan dengan mengingat kembali kepada bahan pengajaran yang telah diterima sebelumnya dan informasi yang telah diingat (Notoatmodjo, 2003).

Pengetahuan tentang vulva higiene bisa diperoleh melalui berbagai sumber seperti media massa, leaflet, media elektronik, petugas kesehatan, kerabat, dan sebagainya. Pengetahuan merupakan hasil dari tahu dan ini dapat terjadi setelah orang melakukan penginderaan terhadap suatu obyek tertentu.

Pengetahuan seseorang dipengaruhi oleh pendidikan seseorang. Hasil penelitian menunjukkan sebagian besar responden berpendidikan tingkat SLTA yaitu sebesar 66,7%. Semakin tinggi tingkat pendidikan seseorang, maka diharapkan orang tersebut memiliki pengetahuan yang baik pula.

2. Kejadian Keputihan pada Wanita Usia subur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar responden tidak mengalami keputihan yaitu sebanyak 16 orang (53,3%). Hasil ini menunjukkan bahwa responden yang memiliki pengetahuan tentang vulva hygiene baik maka resiko kejadian keputihannya juga kecil.

Moeryati (2006) menuliskan bahwa cara melakukan kebersihan pada alat kelamin yang salah dengan membersihkan dari arah belakang (dubur) ke arah depan atau bolak balik beresiko terkena kandidiasis vagina tiga kali lebih besar, begitu juga dengan pemakaian celana dalam jenis nilon. Varney (2006) mengungkapkan bahwa penanganan perawatan genitalia yang baik dapat mencegah penyakit infeksi pada alat kelamin.

Keputihan yang tidak ditangani secara cepat dan serius bisa mengakibatkan kemandulan, hamil diluar kandungan, bahkan bisa merupakan gejala awal dari kanker leher rahim yang bisa berujung pada kematian.

3. Hubungan Tingkat Pengetahuan tentang Vulva Higiene dengan Kejadian Keputihan pada Wanita Usia Subur

Hasil penelitian menunjukkan bahwa responden yang mempunyai tingkat pengetahuan kurang tentang vulva higiene dan tidak mengalami keputihan maupun yang mengalami keputihan tidak ada. Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang vulva higiene dan tidak mengalami keputihan sebanyak 2 orang (6,7%) dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan cukup tentang vulva higiene dan mengalami keputihan sebanyak 8 orang (26,7%). Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang vulva higiene dan tidak mengalami keputihan sebanyak 14 orang (46,7%) dan responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik dan mengalami keputihan sebanyak 6 orang (20,0%). Hal ini menunjukkan bahwa, semakin baik pengetahuan tentang vulva higiene maka kejadian keputihan akan semakin berkurang.

Hasil uji statistik *Koefisien Kontingensi* menunjukkan nilai taraf signifikan 0,010 dan χ^2 hitung yaitu 6,696 yang dibandingkan dengan χ^2 tabel 5%. Harga $dk = (k-1)(r-1) = (2-1)(3-1) = 2$. Harga $dk = 2$ dan taraf kesalahan 0,05, maka harga χ^2 tabel = 5,991. Analisis memperlihatkan bahwa χ^2 hitung > χ^2 tabel, maka H_a diterima. Hasil penelitian menunjukkan nilai $p = 0,010 < 0,05$. Nilai koefisien korelasi $r = 0,427$. Simpulan yang didapat ada hubungan yang signifikan antara tingkat pengetahuan tentang vulva higiene dengan kejadian keputihan

pada wanita usia subur di BPS Indah Nurkhotibak Gondowangi Sawangan Magelang tahun 2010.

Responden yang mempunyai tingkat pengetahuan baik tentang vulva higiene dan tidak mengalami keputihan sebanyak 14 orang (46,7%). Hal ini menunjukkan bahwa, semakin baik pengetahuan tentang vulva higiene maka kejadian keputihan akan semakin berkurang. Kejadian keputihan pada wanita usia subur dipengaruhi oleh tingkat pengetahuan yang baik tentang vulva higiene. Responden yang memiliki pengetahuan baik tentang vulva higiene akan semakin mengerti cara mencegah keputihan sehingga kejadian keputihan akan semakin berkurang.

C. Keterbatasan

Penelitian ini memiliki beberapa kelemahan yang menjadi keterbatasan dalam penelitian ini, yang meliputi beberapa responden yang diundang ada yang tidak datang sehingga jumlah sampel tidak sesuai dengan yang diharapkan.